

**PENGARUH KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**



**Di Susun Oleh:**

**IRVAN MAKSANI  
105731123917**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**IRVAN MAKSANI  
NIM . 105731123917**

***Untuk Memenuhi Persyaratam Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

### **Motto**

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya  
(Q.S. Al-Baqarah: 2 Ayat 286)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)  
(Q.S. Al-Insyirah:94 Ayat 5-7)

Ilmu yang sejati, seperti barang berharga lainnya, tidak bisa diperoleh dengan mudah. Ia harus diusahakan, dipelajari, dipikirkan, dan lebih dari itu, harus selalu disertai doa.

### **Persembahan**

Skripsi ini adalah karya fenomenal bagi penulis, maka saya persembahkan kepada yang tercinta dan terkasih untuk kedua orang tua, istri dan anak yang selalu memberi support, motivasi dan doa agar dapat menyelesaikan skripsi ini.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Irvan Maksani

No. Stambuk/NIM : 105731123917

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NIDN: 0903038803

Pembimbing II

**Masrullah, SE., M.Ak**  
NIDN: 0923089201

Mengetahui,

Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 0902116603

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Irvan Maksani, Nim: 105731123917 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 17 Dzulqa'dah 1445 H /25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqa'dah 1445 H  
25 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |   |
|------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)  |  |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   |  |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   |  |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak<br>2. Amran, SE., M.Ak., Ak., CA<br>3. Mira, SE., M.Ak., Ak<br>4. Masrullah, S.E., M.Ak |  |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 0902116603



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irvan maksani  
Stambuk : 105731123917  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Dzulqa'dah 1445 H  
25 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan,



**Irvan Maksani**  
**NIM: 105731123917**



**Dr. Andi Jamjan, S.E., M.Si**  
**NBM: 0902116603**

Dekan

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
**NBM: 128 6844**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IRVAN MAKSANI  
Stambuk : 105731123917  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



  
**IRVAN MAKSANI**  
**105731123917**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta dan terkasih, Ayahanda Makkasau dan Ibunda Indo Rohani yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar. Kasih sayang, pengorbanan, dan doa orang tua merupakan sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan penelitian ini.
2. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku dosen pembimbing peratama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati selama proses penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Masrullah, SE., M.Ak, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan saran dan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan di universitas ini.
5. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan bantuan administrasi dan dukungan dalam berbagai proses akademik.
6. Istri tercinta dan tersayang, Nurul Qamriani yang selalu memberikan semangat, pengertian, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dukungan dan pengorbananmu selalu menjadi motivasi bagi penulis.
7. Buah hati dan pelipur lara yang tercinta Muhammad Atharrazka ravan Zheandra yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi bagi penulis. Kebahagiaan kalian merupakan penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan, Angkatan 2017 pda Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penulis menyelesaikan studi. Kebersamaan dan persahabatan kita akan selalu penulis kenang.

9. Sahabat-sahabat dekat, yang selalu memberikan dukungan moral dan bantuan dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Makassar, 25 Mei 2024

**Irvan Maksani**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan dari laporan tahunan yang dipublikasikan di [www.idx.com](http://www.idx.com) dan dianalisis dengan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 24.

Hasil menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi 0,126 ( $>0,05$ ) dan t-hitung -1,542 ( $<1,985$ ) sehingga hipotesis H1 ditolak. Hanya 1% dari kinerja keuangan yang dijelaskan oleh variabel komite audit, sedangkan 99% dijelaskan oleh variabel lain. Maka temuan ini menunjukkan bahwa komite audit tidak cukup untuk menjamin kinerja keuangan yang baik. Kontrol internal dan pengawasan melalui penempatan dewan direksi/CEO yang memiliki kendali atas perusahaan sangat penting untuk mengawal kinerja keuangan perusahaan.

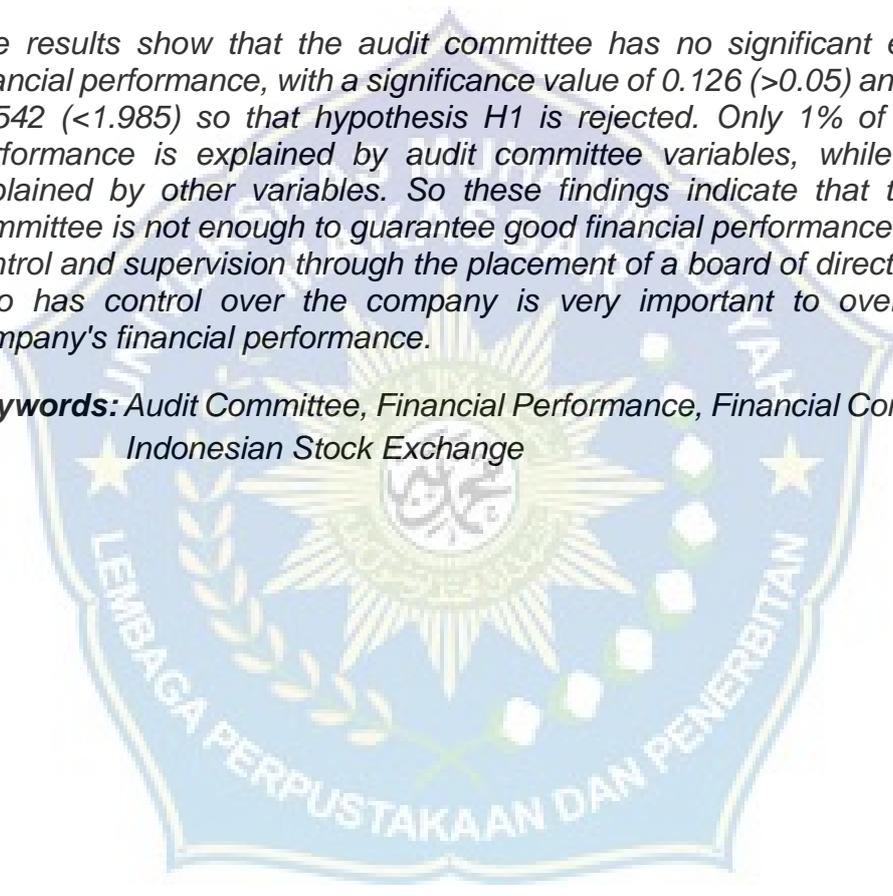
**Kata Kunci:** Komite Audit, Kinerja Keuangan, Perusahaan Keuangan, BEI

## ABSTRACT

*This research aims to examine the influence of audit committees on financial performance in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period. The research method used is a quantitative method. The population in this research is financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period with samples taken using purposive sampling. Data were collected from annual reports published on [www.idx.com](http://www.idx.com) and analyzed with simple linear regression using SPSS version 24.*

*The results show that the audit committee has no significant effect on financial performance, with a significance value of 0.126 ( $>0.05$ ) and t-count -1.542 ( $<1.985$ ) so that hypothesis H1 is rejected. Only 1% of financial performance is explained by audit committee variables, while 99% is explained by other variables. So these findings indicate that the audit committee is not enough to guarantee good financial performance. Internal control and supervision through the placement of a board of directors/CEO who has control over the company is very important to oversee the company's financial performance.*

**Keywords:** *Audit Committee, Financial Performance, Financial Companies, Indonesian Stock Exchange*



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	7
1. Manfaat umum .....	7
2. Manfaat khusus.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori.....	8

1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	8
2. Komite Audit.....	9
3. Kinerja Keuangan .....	14
4. Indikator Kinerja Keuangan .....	17
B. Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	17
C. Penelitian Terdahulu.....	20
D. Kerangka Penelitian .....	23
E. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Sumber Data .....	25
C. Populasi dan sampel .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Metode Analisis Data.....	27
1. Uji Asumsi Klasik.....	27
2. Estimasi Model Regresi Sederhana .....	28
3. Uji Determinan .....	29
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	31
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	31
2. Visi dan Misi .....	32
3. Struktur Organisasi.....	33

4. Sejarah Singkat dari Perusahaan Sektor Keuangan .....	35
B. Analisa Data .....	39
1. Uji Kualitas Data.....	39
a. Uji Normalitas Data .....	39
b. Uji Heteroskedastisitas.....	40
c. Uji Hipotesis .....	41
C. Pembahasan .....	43
1. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	33
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Data .....	40
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas .....	41



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
Tabel 4.1 Regresi Sederhana .....	42
Tabel 4.2 Kofesien Determinan $R^2$ (Koefisien Determinan).....	43



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan dalam aktivitasnya memiliki tujuan bagaimana dalam bertahan ditengah persaingan bisnis yang membumi. Untuk itu stakeholder senantiasa memiliki tuntutan untuk agen (manajemen) untuk dapat mengelola perusahaan sebaik mungkin dan bertahan ditengah persaingan yang kompetitive. Stakeholder adalah semua pihak internal maupun eksternal, seperti: pemegang saham, pemerintah, masyarakat sekitar lingkungan, internasional, lembaga diluar perusahaan, dan sebagainya baik yang bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan (Hadi, 2014).

Disisi lain direksi memiliki wewenang untuk bertindak sebagai wakil perusahaan dalam semua komunikasi perusahaan. Pemangku kepentingan akan mendapat manfaat dari dewan direksi yang lebih besar karena tanggung jawab individu akan lebih jelas. Memiliki dewan yang lebih besar juga meningkatkan kemungkinan melakukan kontak dengan orang-orang penting di luar perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Nugroho dan Raharjo (2017) yang menemukan bahwa peningkatan ukuran dewan berpengaruh signifikan dan menguntungkan terhadap laba.

Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal dan mengamati sistem pengendalian internal. Komite audit dapat meminimumkan biaya agensi secara signifikan,

keberadaan komite audit dapat memonitoring pihak manajer perusahaan sehingga dapat meminimumkan biaya agensi yang kemudian dapat membuat perusahaan lebih efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Triwinasis, 2013). Kinerja yang dimaksud bisa saja terkait dengan kemampuan bertaham , kecukupan modal, atau profitabilitas. Kinerja keuangan adalah semua gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Dalam penelitian ini kinerja keuangan dikur dengan melihat kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas.

Penelitian yang melakukan pengujian komite audit terhadap kinerja keuangan Perusahaan dengan hasil yang beragam seperti : (Solikhah & Suryandani, 2022); (Kusumawardhany & Shari, 2021); (Yuliani & Sukirno, 2018); (Shanti, 2020)(Pramudityo & Sofie, 2023); (Syadeli & Sa'adah, 2021). Penelitian Shanti (2020) menemukan bahwa Komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani and Sukirno (2018) yang artinya jumlah anggota komite audit sudah dapat memaksimalkan pengawasan dalam penyajian laporan keuangan. Setiap perusahaan yang sudah terdaftar di BEI telah menerapkan standar mengenai jumlah anggota komite audit telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Fungsi

pengawasan yang dilakukan komite audit dengan baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan telah menjadi topik yang signifikan dalam literatur akuntansi dan keuangan (Sunarsih, Munidewi & Masdiari, 2021). Berbagai studi menunjukkan bahwa komite audit yang berfungsi dengan baik dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai mekanisme, seperti pengawasan yang lebih baik terhadap proses pelaporan keuangan, mitigasi risiko kecurangan, dan peningkatan kepatuhan terhadap regulasi (Gunarsa & Putri, 2017).

Di Indonesia, peraturan mengenai komite audit telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mewajibkan setiap perusahaan publik untuk memiliki komite audit. Peran dan tanggung jawab komite audit diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Diba, Disemadi & Prananingtyas, 2020). Regulasi ini mengharuskan komite audit untuk memiliki anggota yang independen dan memiliki kompetensi di bidang keuangan atau akuntansi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa komite audit dapat menjalankan fungsinya dengan efektif (OJK, 2020).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Sektor keuangan dipilih karena memiliki karakteristik yang unik dan peran yang kritis dalam perekonomian nasional (Indonesia, 2023). Kinerja keuangan

perusahaan sektor keuangan, seperti perbankan, asuransi, dan perusahaan pembiayaan, sangat dipengaruhi oleh pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang ketat. Dalam konteks ini, komite audit memiliki peran yang sangat vital (Francis Hutabarat, 2021).

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang sangat diatur dan diawasi ketat oleh regulator, mengingat pentingnya stabilitas sektor ini bagi perekonomian nasional (Baroroh, 2012). Perusahaan-perusahaan di sektor ini harus menghadapi berbagai jenis risiko, termasuk risiko kredit, pasar, dan operasional. Komite audit yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko-risiko tersebut melalui pengawasan yang lebih baik dan pengendalian internal yang kuat (Pongoh, 2013).

Pada periode 2020-2022, sektor keuangan di Indonesia tidak hanya menghadapi tantangan dari pandemi COVID-19, tetapi juga dari dinamika ekonomi global, perubahan kebijakan moneter, dan perkembangan teknologi finansial (*fintech*) yang cepat. Kondisi ini memerlukan respons yang cepat dan adaptif dari perusahaan, termasuk dalam hal tata kelola dan pengawasan keuangan. Komite audit harus dapat memastikan bahwa perusahaan tetap berada pada jalur yang tepat dalam menghadapi berbagai tantangan ini. Selama periode 2020-2022, sektor keuangan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, termasuk dampak dari pandemi COVID-19 yang mengakibatkan volatilitas pasar dan peningkatan risiko kredit. Situasi ini menuntut pengawasan yang lebih ketat

dan pengelolaan risiko yang lebih baik, yang menekankan pentingnya peran komite audit dalam memantau dan mengarahkan kinerja keuangan perusahaan.

Shadeli et al (2021) menemukan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan. komite audit efektif dalam mengurangi perilaku difungsional yang dilakukan oleh pihak manajemen. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa komite audit yang ada di perusahaan telah menjalankan tugas dengan semestinya dalam melakukan pengawasan terhadap perusahaan dengan menjunjung prinsip tata kelola perusahaan yang prosesnya dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Penelitian Pramudetyo (2023) menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh positif terhadap kinerja. Senada dengan penelitian tersebut, penelitian Sokhliah (2022) Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya jika komite audit mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan kinerja keuangan, tetapi pengaruhnya sangat kecil. Begitu sebaliknya jika komite audit mengalami penurunan maka akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja keuangan, tetapi pengaruhnya sangat kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keberadaan dan efektivitas komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan di BEI. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik mengenai tata kelola

perusahaan dan memberikan wawasan praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui penguatan fungsi komite audit.

Penelitian ini relevan dalam konteks penguatan tata kelola perusahaan di Indonesia dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini akan menambah literatur mengenai peran komite audit dalam konteks perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan efektivitas komite audit untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

Dengan latar belakang ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya komite audit dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan menawarkan panduan bagi perbaikan tata kelola perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini juga akan membantu memperkuat argumen tentang pentingnya komite audit yang efektif sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik permasalahan yang akan menjadi Batasan pembahasan dari penelitian ini. Adapun masalah yang dirumuskan pada penelitian adalah: Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan mengambil kebijakan sehubungan dengan pemilihan metode akuntansi yang digunakan yang berkaitan dengan Komite Audit dan pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

#### 2. Manfaat Teoritis:

Sebagai referensi terhadap Pemerintah dan Universitas untuk bisa mengembangkan penelitian dengan topik yang sama.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) dicetuskan oleh Jensen & Meckling (1976) yang menyatakan bahwa dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan tersebut berpotensi menimbulkan konflik yang disebut konflik keagenan (*agency conflict*) di sebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak agen dan principal. Konflik keagenan yang terjadi akibat pemisahan peran dan perbedaan kepentingan antara pihak agen dan principal dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan (Puteri & Rohman, 2012)

Menurut Bastian (2006) teori keagenan (*agency theory*) atau yang juga disebut *contracting theory* merupakan salah satu aliran riset akuntansi terpenting belakangan ini. Penelitian atas teori agensi dapat bersifat deduktif atau induktif dan merupakan kasus khusus riset perilaku. Asumsinya teori agensi yaitu individu yang bertindak untuk kepentingan sendiri. Pendapat lain mengenai teori agensi adalah menurut Sutedi (2015) bahwa teori keagenan menjelaskan tentang hubungan

kontraktual antara pihak yang memberi wewenang dalam pengembalan keputusan tertentu (*principal*/pemilik/ pemegang saham) dan pihak yang menerima wewenang tersebut (agen/direksi/manajemen). *Agency theory* memfokuskan pada penentuan kontrak yang paling efisien yang mempengaruhi hubungan *principal* dan agen.

## **2. Komite Audit**

### **a. Pengetian Komite Audit**

Keberadaan komite audit internal bisa menangani dan mengelola penghindaran pajak dengan baik serta benar. Peran komite audit ialah untuk menyampaikan masukan tentang isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan keuangan serta pengendalian internal (Munawaroh & Sari, 2019). Menurut Yunawati (2020), yang menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan berada dalam posisi agresivitas pajak dan para pemegang saham serta pihak berwenang menuntut adanya peningkatan transparansi pada persoalan pajak. Transparansi membutuhkan pengungkapan laporan keuangan audit yang akurat dan andal untuk setiap KAP. Kewajiban pihak internal dan manajemen perusahaan guna menyampaikan laporan keuangan yang transparan, akurat serta tidak menyesatkan kepada publik adalah faktor penentu tingkat akuntansi konservatif dalam pelaporan keuangan perusahaan (Zulfiara & Ismanto, 2019)

Sedangkan menurut Dinu & Nedelcu (2015) mengatakan bahwa komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas

dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit merupakan organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris, dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal, serta proses audit.

#### **b. Peranan dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Komite audit memiliki peran dalam mengawasi tata kelola dan audit eksternal atas laporan keuangan (Damayanti & Susanto, 2015). Menurut Badolato dkk. (2014), komite audit perlu memiliki kompetensi dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan (Wulandari, 2019). Di Indonesia, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pada Pasal 7 mewajibkan untuk memiliki paling kurang 1 (satu) orang anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Komite audit yang memiliki keahlian keuangan lebih memahami celah-celah peraturan perpajakan dan cara menghindari risiko deteksi sehingga dapat memberikan opini yang berguna terkait penghindaran pajak (Puspita & Harto, 2014). Menurut Abbott & Parker (2000) dalam Widani & Bernawati (2020), komite audit yang luas dengan keahlian keuangan akan menyulitkan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan karena efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh komite audit yang

banyak dengan keahlian keuangan. keahlian komite audit dapat memperkuat hubungan antara kualitas audit dan penghindaran pajak.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit secara spesifik akan tergantung pada situasi dan kondisi perusahaan di mana mereka berada. Tanggung jawab komite audit juga ditandai adanya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-41/PM/2003 yang menyebutkan bahwa komite audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada dewan komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas dewan komisaris.

Komite audit yang memiliki keahlian keuangan lebih memahami kesenjangan dalam peraturan perpajakan dan bagaimana menghindari risiko deteksi dan memberikan opini yang berguna mengenai penghindaran pajak (Puspita & Harto, 2014). Dalam Puspita & Harto (2014), keahlian komite audit (ACE) diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ACE = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite audit yang memiliki keahlian Bidang Akuntansi}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$$

Keahlian komite audit dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Andreas dkk. (2016) dalam Wulandari (2019) dengan mengklasifikasikan informasi biografi yang dapat mencerminkan:

- a. Keahlian Akuntansi
- b. Direktur Keuangan
- c. Petugas Akuntansi

- d. Kepala Akuntan
- e. Pengontrol
- f. Akuntan Publik Bersertifikat
- g. Akuntan Characted
- h. Pejabat Keuangan
- i. Kepala Bagian Akuntansi
- j. Mempekerjakan Perusahaan Audit
- k. Keahlian keuangan
- l. Bankir
- m. Analis
- n. Petugas Ponjaman
- o. Manager Investasi
- p. Manajer Dana
- q. Manajer Aset
- r. Bendahara
- s. Direktur Keuangan
- t. Manajer Keuangan

Ukuran komite audit adalah jumlah seluruh anggota komite audit.

Jumlah anggota komite audit memiliki kaitan yang erat dengan seberapa banyak sumber daya yang dialokasikan untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi perusahaan. Komite audit haruslah memiliki jumlah yang memadai untuk mengemban tanggung jawab pengendalian dan pengawasan aktivitas manajemen puncak Berdasarkan Peraturan

Bapepam-LK No.IX.1.5 mengenai “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit” menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib memiliki komite audit. Komite audit memiliki minimal tiga orang anggota.

Berdasarkan Surat Edaran Bapepam Nomor: SE/03/PM/2000. Komite audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Kemudian peraturan tersebut dirubah menjadi Peraturan Keputusan Ketua Bapepam No: KEP-41/PM/2003, komite audit melakukan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Pertemuan rutin menjadi salah satu bentuk keefektivitasan komite audit. Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) mewajibkan komite audit untuk mengadakan pertemuan tiga sampai empat kali dalam satu tahun. Frekuensi pertemuan tersebut harus jelas terstruktur dan dikontrol dengan baik oleh ketua komite (Lankton, Price & Karim, 2021). Komite audit dapat mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan pelaporan keuangan dan kesalahan dalam pembuatan keputusan oleh manajemen karena aktivitas pengendalian internal perusahaan dilakukan secara terus menerus dan terstruktur sehingga setiap permasalahan dapat cepat terdeteksi dan diselesaikan dengan baik oleh manajemen.

### **3. Kinerja Keuangan**

#### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa baik atau buruknya suatu perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya dari sudut pandang keuangan. Ini mencakup berbagai indikator dan metrik yang digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan.

Menurut Jumingan (2006) Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek pengumpulan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan mencerminkan bagaimana sebuah perusahaan mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnisnya. Penilaian kinerja keuangan penting bagi berbagai pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, manajemen, dan regulator untuk membuat keputusan yang tepat. Setiap tokoh mungkin memiliki fokus yang berbeda dalam mendefinisikan kinerja keuangan, tetapi secara umum mereka sepakat bahwa kinerja ini

mencerminkan hasil dari manajemen keuangan perusahaan yang efisien dan efektif.

Kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, dan dampak dari pandemi COVID-19. Analisis kinerja keuangan mencakup beberapa aspek seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi aktivitas. Profitabilitas perusahaan sektor keuangan, seperti bank dan perusahaan asuransi, sering diukur menggunakan ROA dan ROE. Selama periode 2020-2022, banyak perusahaan mengalami fluktuasi dalam profitabilitas karena pandemi. Pada tahun 2020, banyak perusahaan mengalami penurunan laba bersih karena peningkatan provisi untuk kredit bermasalah. Namun, seiring dengan pemulihan ekonomi pada tahun 2021 dan 2022, terdapat peningkatan dalam ROA dan ROE.

Untuk bank, NIM adalah indikator kunci yang mengukur perbedaan antara pendapatan yang diperoleh dari pinjaman dan bunga yang dibayarkan pada simpanan. Selama pandemi, banyak bank menghadapi tekanan pada NIM karena kebijakan suku bunga rendah dan restrukturisasi kredit. Perusahaan sektor keuangan, terutama bank, cenderung memiliki struktur likuiditas yang unik dibandingkan dengan sektor lainnya. Selama periode 2020-2022, likuiditas diukur melalui current ratio dan quick ratio, meskipun bank lebih sering menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai indikator utama. Pada tahun 2020, likuiditas banyak perusahaan

keuangan dipengaruhi oleh peningkatan permintaan penarikan dana dan pembiayaan restrukturisasi kredit. Namun, dukungan dari pemerintah dan bank sentral membantu menjaga stabilitas likuiditas.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu point penting yang menjadi dasar penilaian bagi investor dalam berinvestasi. Lebih lanjut nilai perusahaan merupakan deskripsi atau gambaran sehubungan dengan kepercayaan masyarakat atas perusahaan tersebut, sehingga adanya peningkatan terhadap nilai perusahaan merupakan bagian dari prestasi yang pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan pemilik. Indikator lain untuk melihat kinerja perusahaan adalah dengan melihat keberlangsungan usaha yang tercermin dari Informasi laba yang diperoleh perusahaan, yang dalam hal ini yang digunakan adalah *Return On Aset* (ROA), sehingga perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Edmawati, 2012).

Disisi lain, adanya untuk meningkatkan Profitabilitas atau laba perusahaan harus mampu membuat keputusan yang tepat, khususnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, baik yang berkaitan dengan penggunaan ataupun pencarian dana (Husnan dan Pujiastuti, 2006), jika perusahaan kekurangan pendanaan maka salah satu caranya adalah dengan berhutang. Jika dalam struktur pendaan perusahaan lebih besar utang maka akan berdampak pada timbulnya resiko kebangkrutan perusahaan (Sudarma, 2004).

#### 4. Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2008:196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2008), ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan income dari pengelolaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aktiva perusahaan .

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Aktiva}}$$

Penggunaan laba bersih dalam ROA merupakan analisa yang digunakan untuk mengevaluasi dan peramalan kinerja operasi perusahaan, yang mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva atau pendanaan dari hutang yang diberikan perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut.

#### B. Hubungan Antar Varibel Penelitian

Hubungan antara variabel independen (Y) dan variabel dependen (X) secara konseptual dalam ukuran Komite Audit dan Kinerja Keuangan, Untuk membuat Komite Audit yang efektif dalam pengendalian dan pemantauan atas kegiatan pengelolaan perusahaan. Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.KEP-29/PM/2004 menyatakan bahwa Komite Audit pada perusahaan publik Indonesia terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota dan diketuai oleh komisaris

independen Perusahaan Menurut hasil penelitian yang dilakukan Dalton *et al.* (Januri & Kartika, 2021) menyatakan bahwa komite audit menjadi tidak efektif jika jumlahnya terlalu banyak dan terlalu sedikit. Ukuran komite jika jumlahnya terlalu banyak dan terlalu sedikit. Ukuran komite audit yang tepat akan memungkinkan anggota untuk menggunakan pengalaman dan keahlian mereka bagi kepentingan terbaik *stakeholder*. Frekuensi Rapat Komite Audit dan Kinerja Keuangan. Menurut FCGI (2003) “komite audit harus rapat sedikitnya satu kali setiap kuartal dengan kewajiban, tugas dan fungsi pertanggung jawaban komite audit didalam perusahaan”.

Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Menurut Prayanthi & Laurens (2020) Sistem pengendalian yang kuat membantu mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan, yang pada gilirannya memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah akurat dan dapat diandalkan. Laporan keuangan yang akurat penting bagi pemangku kepentingan (investor, kreditor, dll.) untuk membuat keputusan yang tepat, yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan (Dinu & Nedelcu, 2015).

Komite Audit memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Kepatuhan ini mengurangi risiko hukum dan denda, yang bisa berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya

(Hermiyetti & Katlanis, 2017). Dengan mengawasi proses pelaporan keuangan, Komite Audit meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan. Transparansi dalam pelaporan keuangan meningkatkan kepercayaan investor, yang bisa berdampak positif pada harga saham dan biaya modal perusahaan. Akuntabilitas yang lebih baik juga mendorong manajemen untuk bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Mulianita, Sutarti & Triandi, 2019).

Menurut Widyati (2013) komite Audit terlibat dalam pengawasan manajemen risiko perusahaan. Dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko keuangan dan operasional, Komite Audit membantu perusahaan menghindari atau meminimalkan kerugian potensial. Pengelolaan risiko yang efektif dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan kinerja jangka panjang perusahaan. Komite Audit berfungsi sebagai penghubung antara manajemen dan auditor eksternal (Irma, 2019). Dengan memastikan bahwa auditor eksternal bekerja secara independen dan profesional, Komite Audit memastikan bahwa audit yang dilakukan adalah objektif dan menyeluruh. Audit yang berkualitas tinggi memberikan keyakinan tambahan kepada pemangku kepentingan mengenai keandalan laporan keuangan.

Kualitas dan keahlian anggota Komite Audit juga memainkan peran penting. Anggota yang berpengalaman dan kompeten dalam bidang keuangan dan akuntansi lebih mampu mengidentifikasi masalah dalam

pelaporan keuangan dan pengendalian internal. Kualitas pengawasan yang lebih baik ini berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Titisari & Nurlaela, 2020).

Banyak studi empiris telah menemukan hubungan positif antara keberadaan dan efektivitas Komite Audit dengan kinerja keuangan perusahaan. Sebagaimana dalam penelitian Yusra, Yunilma & Ethika (2020) menunjukkan bahwa perusahaan dengan Komite Audit yang lebih aktif dan berkompeten cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik, yang diukur dengan berbagai metrik seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan lain-lain.

Secara keseluruhan, peran Komite Audit dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, kepatuhan, dan pengelolaan risiko yang baik sangat penting dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. Keberadaan Komite Audit yang efektif dapat menciptakan lingkungan tata kelola yang lebih baik, yang pada akhirnya mendorong kinerja keuangan yang lebih kuat.

### C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, maka yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti dan tahun penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel (Kuantitatif)</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Yunita Kurnia Shanti (2020)	Pengaruh Komite	Independen : Komite Audit	Penelitian ini	ahwa Komite audit berpengaruh

		Audit terhadap Kinerja keuangan perusahaan dengan dewan Komisaris sebagai variabel Intervening	Dependen : <i>Kinerja Keuangan</i> Intervening: <i>Dewan DKomisaris</i>	menggunakan teknik analisis regresi dengan menggunakan program SPSS	secara signifikan terhadap kinerja keuangan
2	Mochamad Syadeli <sup>1)</sup> , Lailatus Sa'adah (2021)	komite audit, kepemilikan institusional dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Independen : Komite Audit, Kepemilikan Institusional, CSR Dependen : <i>Kinerja Keuangan</i>	Regresi sederhana menggunakan SPSS	komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan. komite audit efektif dalam mengurangi perilaku yang difungsional dilakukan oleh pihak manajemen
3	Wifa Arum Parmudityo (2023)	pengaruh komite audit, dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan	Independen : Komite Audit, Dewan komisaris  Dependen : <i>Kinerja Keuangan</i>	Regresi Berganda menggunakan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
4	Susi Sih Kusumawardhani, Yunita Kurnia Shant (2021)	pengaruh komite audit, dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja	Independen : Komite Audit, Dewan komisaris, Dewan Direksi	Regresi linear berganda SPSS	bahwa variabel komite audit dengan nilai signifikansi $0,07 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak berarti variabel komite audit tidak

		keuangan perusahaan	Dependen : <i>Kinerja Keuangan</i>		berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, dalam penelitian ini besar kecilnya komite audit tidak mempengaruhi kinerja perusahaan yang di ukur dengan ROA, sebab semua komite audit baik kecil atau banyak mempunyai tugas yang sama yaitu menelaah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, menilai pengendalian internal, menelaah sistem pelaporan eksternal dan kepatuhan terhadap peraturan
5	Solikhah <sup>1</sup> , Wulan	pengaruh komite	Independen : Komite Audit,	Analisis Regresi	Hasil penelitian menunjukkan

	Hidayatus Suryandani (2022)	audit, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.	Dewan komisaris Independen, kepemilikan Institusional dan ukuran Perusahaan  Dependen : <i>Kinerja Keuangan</i>	Linier Berganda	bahwa Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya jika komite audit mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan kinerja keuangan, tetapi pengaruhnya sangat kecil. Begitu sebaliknya jika komite audit mengalami penurunan maka akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja keuangan, tetapi pengaruhnya sangat kecil.
--	-----------------------------	--	--	-----------------	---

#### D. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang variabel yang mempengaruhi *Tax Avoidance*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu, *Komite Audit* (X1), dan Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Kinerja Keuangan (Y). secara skematis dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar 2. 1 - Kerangka Penelitian**

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah merupakan dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab ini, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi eksplanatori melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan metode data panel yakni mengumpulkan informasi dari annual report Perusahaan yang terpublikasi dan diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Merujuk pada tujuan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu studi eksplorasi, studi deskriptif dan pengujian hipotesis (Takariani, 2011). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini termaksud jenis pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah jenis penelitian yang menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar dua kelompok atau lebih dalam satu situasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menelaah varians dalam variable dependen (Takariani, 2011). Penelitian ini akan menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan kausalitas.

#### B. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari *annual report*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari data sekunder. Pengumpulan data dilakukan menggunakan annual report Perusahaan Sektor keuangan yang terpublikasi dan dapat diakses melalui link [www.idx.com](http://www.idx.com).

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 (3 tahun) dengan jumlah 43 x 3 Tahun 129 Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu populasi yang dijadikan sampel merupakan populasi yang kriteria tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan Keuangan Tahunan lengkap.
2. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan merupakan Laporan yang sudah diaudit
3. Menerbitkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan periode 31 Desember 2018 - 31 Desember 2022
4. Memiliki Informasi audit quality dalam Laporan Tahunan
5. Laporan Keuangan dalam Mata Uang Rupiah

### D. Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Maka untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data Dokumentasi yang berupa laporan keuangan (*financial report*) serta database yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (<https://www.idx.co.id>), dan website resmi dari masing-masing perusahaan.

## E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif memakai metode statistik. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisis data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi Klasik dilakukan dengan Tahapan Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model Regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara pengamatan satu dan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan melihat grafik plot (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dapat dideteksi ada tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pola tertentu yang timbul teratur menunjukkan terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian. Untuk memperkuat uji *scatterplot* terdapat cara lain yaitu dengan pengujian statistik uji park. Apabila variabel independen memiliki tingkat signifikasinya melebihi 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

## **2. Estimasi Model Regresi Sederhana**

Jika variabel dalam Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual mampu menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Jika nilai t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dimana kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$  adalah:

- $H_0$  ditolak jika t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel
- $H_0$  diterima jika t-hitung (+) < ( ) t-tabel atau t-hitung (-) > (-) t-tabel

$$\eta = \gamma_1 \xi_1 + \zeta_1 + e \dots\dots\dots 1$$

Keterangan:

$\eta$  = Eta, Variable *Kinerja Keuangan*

$\xi_1$  = Ksi<sub>1</sub>, Variable Komite Audit

$\gamma_1 \gamma_2 \beta_1$  = Koefisien

$\xi_1 \xi_2$  = Standar eror

### 3. Uji Determinasi (Adjusted R)

Koefisien determinasi (*Adjusted R2*) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (*Adjusted R2*) Nilai (*Adjusted R2*) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai *Adjusted R2* bernilai besar (mendeteksi 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## F. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan keuangannya, yang umumnya diukur dengan menggunakan rasio keuangan dan metrik lainnya.

### b. Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit merupakan organ

pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris, dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal, serta proses audit.

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasional dan Pengukuran variable**

Varibel	Pengukuran	Sumber Data
<b><i>Dependen</i></b>		
Kinerja Keuangan	ROA= $\frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Annual Report
<b><i>Independen</i></b>		
Komite Audit	<p>Komite audit yang memiliki keahlian keuangan lebih memahami kesenjangan dalam peraturan perpajakan dan bagaimana menghindari risiko deteksi dan memberikan opini yang berguna mengenai penghindaran pajak (Puspita &amp; Harto, 2014). Dalam Puspita &amp; Harto (2014), keahlian komite audit (ACE) diukur dengan perhitungan sebagai berikut:</p> <p><b>ACE = <math>\frac{\text{Jumlah Anggota Komite audit yang memiliki keahlian diidang Akuntansi}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}</math></b></p>	Annual Report

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial VOC (Vereeningde Oostindische Compagnie).

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa efek mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat bursa efek tidak dapat berfungsi dengan baik. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan pada tahun 1925 – 1942, namun karena adanya isu politik Perang Dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup

kembali di awal tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942 – 1952.

Pada tahun 1977 Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Bursa efek I dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang mencapai puncak perkembangan pada tahun 1990. Pada tahun 1987 ditandai dengan Paket Desember 1987 (PAKDES 87), yang memudahkan spekulasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia melalui penawaran umum oleh perusahaan. Pada tahun 1988, paket deregulasi bank dan pasar modal menyebabkan peningkatan pesat dalam aktivitas perdagangan di pasar saham.

## **2. Visi dan Misi**

Adapun yang menjadi visi dan Misi dari Bursa Efek Indonesia yaitu :

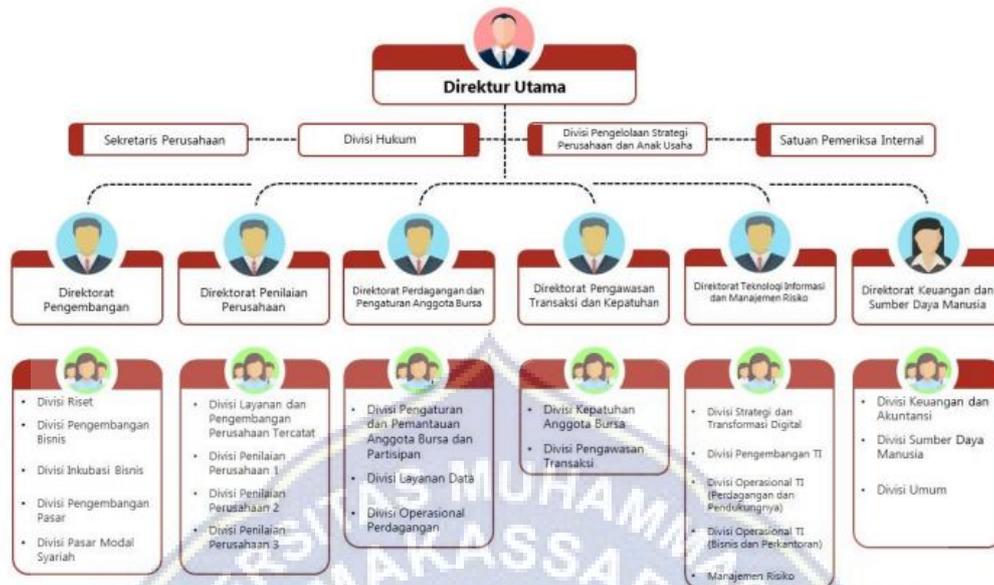
a. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.”

b. Misi

“Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.”

### 3. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai lembaga yang memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia, memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Indonesia, B. E., 2019). Berikut adalah penjelasan mengenai struktur organisasi BEI:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah otoritas tertinggi dalam struktur organisasi BEI, di mana para pemegang saham bertemu untuk memutuskan berbagai hal penting mengenai jalannya bursa. RUPS memiliki wewenang untuk menyetujui laporan tahunan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan kebijakan strategis.
- b. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya Bursa Efek yang

dilakukan oleh Direksi. Mereka berfungsi sebagai pengawas independen untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan menjaga integritas pasar.

- c. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan sehari-hari BEI. Mereka bertugas memastikan operasi bursa berjalan lancar, transparan, dan efisien sesuai dengan visi dan misi organisasi.
- d. Unit-Unit Pendukung bertanggung jawab untuk mendukung tugas dan fungsi Direksi, BEI memiliki berbagai unit dan departemen yang spesifik, termasuk departemen perdagangan, departemen pengawasan pasar, departemen pengembangan produk dan departemen teknologi informasi.
- e. Komite-Komite, BEI juga memiliki berbagai komite untuk memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris, antaranya mengawasi proses audit internal dan eksternal serta pelaporan keuangan, mengkaji dan memberikan rekomendasi terkait penunjukan dan kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dihadapi oleh BEI dalam operasionalnya.
- f. Satuan Pengawasan Intern (SPI) bertanggung jawab untuk melakukan audit internal secara berkala guna memastikan bahwa seluruh proses operasional dan keuangan BEI berjalan sesuai dengan standar dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi BEI dirancang untuk memastikan bahwa bursa efek beroperasi secara efisien dan transparan, dengan pengawasan yang ketat untuk menjaga integritas pasar modal Indonesia. Setiap bagian dari organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik untuk mendukung tujuan keseluruhan dari BEI, yaitu menyediakan pasar yang adil, efisien, dan transparan bagi semua pemangku kepentingan (Hastuti & Suhendah, 2015).

#### **4. Sejarah Singkat dari Perusahaan Sektor Keuangan**

Perusahaan sektor keuangan merupakan entitas bisnis yang menyediakan berbagai layanan keuangan kepada konsumen dan bisnis. Jejak awal lembaga keuangan dapat ditelusuri ke zaman Mesopotamia kuno sekitar 2000 SM, di mana para pedagang mulai menggunakan sistem kredit dan pinjaman (Dewi, 2014). Di Yunani dan Roma kuno, ada bankir yang memberikan pinjaman kepada pedagang dan petani. Berdirinya Bank Modern di abad pertengahan, khususnya di Italia pada abad ke-12 dan 13, bank modern mulai terbentuk. Bank-bank seperti Banca Monte dei Paschi di Siena (didirikan pada 1472) adalah contoh bank yang masih ada hingga kini.

Di dunia Islam, sistem perbankan yang sesuai dengan syariah berkembang dengan praktik-praktik seperti mudharabah (kemitraan keuntungan) dan murabahah (penjualan dengan keuntungan). Kemudian pada tahap ekspansi dan Regulasi yaitu pada abad ke-18 dan 19, dengan munculnya Revolusi Industri, kebutuhan akan modal untuk proyek-proyek

besar meningkat, sehingga bank dan lembaga keuangan lainnya berkembang pesat (Maulina, 2022). Sistem keuangan menjadi lebih kompleks dan terintegrasi, diiringi dengan pembentukan berbagai peraturan dan regulasi untuk mengatur industri ini.

Pada abad ke-20, sektor keuangan mulai mendiversifikasi layanannya. Selain perbankan tradisional, muncul perusahaan asuransi, manajemen investasi, dan layanan keuangan lainnya (Sofiamira & Asandimitra, 2017). Pasar modal mulai tumbuh dengan cepat, memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dana melalui penerbitan saham dan obligasi. Bursa efek menjadi pusat aktivitas ini. Namun pada abad ini juga ditandai oleh beberapa krisis keuangan besar, seperti Depresi Besar (1929), Krisis Finansial Asia (1997), dan Krisis Keuangan Global (2008), yang membawa perubahan signifikan dalam regulasi dan praktek keuangan.

Perkembangan teknologi informasi dan internet membawa perubahan besar dalam sektor keuangan. Fintech (teknologi finansial) menjadi bagian penting dari industri ini, dengan layanan seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan investasi otomatis (Syafri, 2020). Ada upaya yang lebih besar untuk meningkatkan inklusi keuangan, terutama di negara berkembang, dengan menggunakan teknologi untuk memberikan akses ke layanan keuangan kepada populasi yang sebelumnya tidak terlayani (Sukamulja, 2004).

Pemerintah dan otoritas keuangan global terus memperbarui kebijakan dan regulasi untuk mengatasi tantangan baru seperti keamanan siber, perlindungan konsumen, dan stabilitas sistem keuangan global (Marsandy, Deviyanti & Setiawati, 2018). Peran Utama Perusahaan Sektor Keuangan terdiri dari (Azis, Hartono & SE, 2017); 1) Bank Komersial yang menyediakan layanan perbankan tradisional seperti simpanan, pinjaman, dan pembayaran. 2) Bank Investasi yang membantu perusahaan dalam penerbitan saham dan obligasi, serta menyediakan layanan konsultasi keuangan. 3) Perusahaan Asuransi yang memberikan perlindungan risiko melalui berbagai produk asuransi. 4) Manajer Investasi yang mengelola aset dan investasi bagi individu maupun institusi. Dan 5) Fintech yang menawarkan layanan keuangan berbasis teknologi yang inovatif dan mudah diakses. Sehingga dengan terus berkembangnya teknologi dan perubahan dalam regulasi, sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang paling dinamis dan berpengaruh dalam perekonomian global.

Adapun perusahaan sub sektor Keuangan yang masuk dalam penelitian ini yaitu adalah:

- 1) Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
- 2) Bank IBK Indonesia Tbk.
- 3) Bank Amar Indonesia Tbk.
- 4) Bank Jago Tbk.
- 5) Bank MNC Internasional Tbk.
- 6) Bank Capital Indonesia Tbk.

- 7) Bank Central Asia Tbk.
- 8) Bank Allo Indonesia Tbk.
- 9) Bank Bukopin Tbk.
- 10) Bank Mestika Dharma Tbk.
- 11) Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- 12) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- 13) Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- 14) Bank Neo Commerce Tbk.
- 15) Bank JTrust Indonesia Tbk.
- 16) Bank Danamon Indonesia Tbk.
- 17) Bank Pembangunan Daerah Banten
- 18) Bank Ganesha Tbk.
- 19) Bank Ina Perdana Tbk.
- 20) Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
- 21) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- 22) Bank QNB Indonesia Tbk.
- 23) Bank Maspion Indonesia Tbk.
- 24) Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 25) Bank Bumi Arta Tbk.
- 26) Bank CIMB Niaga Tbk.
- 27) Bank Maybank Indonesia Tbk.
- 28) Bank Permata Tbk.
- 29) Bank Sinarmas Tbk.

- 30) Bank Of India Indonesia Tbk.
- 31) Bank BTPN Tbk.
- 32) Bank BTPN Syariah Tbk.
- 33) Bank Victoria International Tbk.
- 34) Bank Oke Indonesia Tbk.
- 35) Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- 36) Bank Mayapada Internasional Tbk.
- 37) Bank China Construction Bank Ind Tbk.
- 38) Bank Mega Tbk.
- 39) Bank OCBC NISP Tbk.
- 40) Bank Nationalnobu Tbk.
- 41) Bank Pan Indonesia Tbk
- 42) Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
- 43) Bank Woori Saudara Indonesia 1

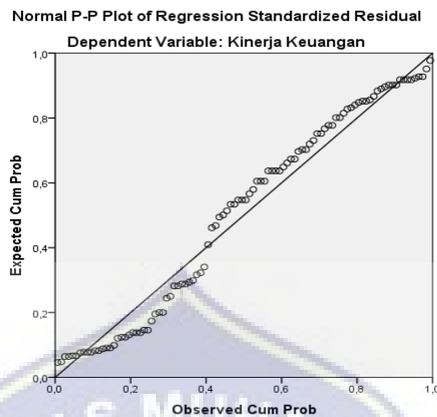
## **B. Analisa data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak dimana uji tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan histogram standardized residual dan PP plot *standardized residual*, maka berikut ini gambar grafik uji normalitas data pada grafik pp – plot.

**Gambar 4. 2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**



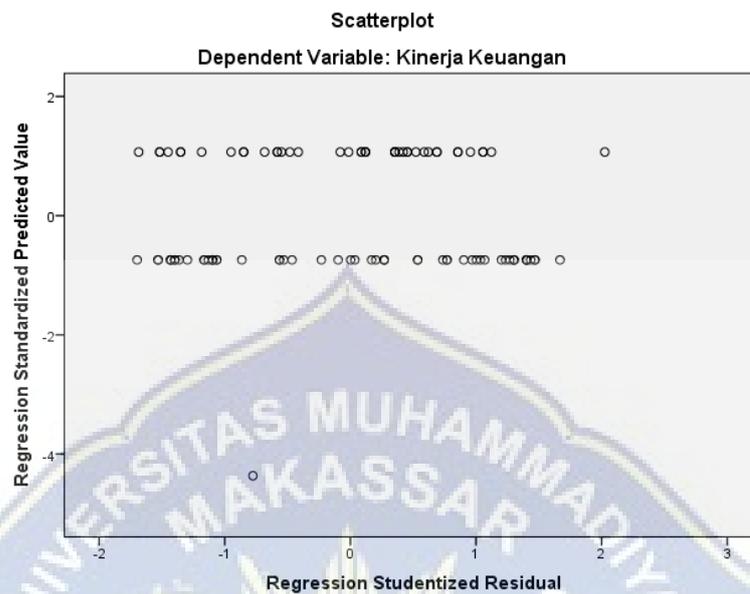
Sumber : Output SPSS 24 .0 for Windows  
berdasarkan hasil penelitian, 2024

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Pada heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel.

Heteroskedastisitas terjadi apabila nilai signifikan  $< 0.05$  dan sebaliknya apabila nilai signifikan  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Janie, 2012). Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari grafik *Scatterplot* yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2011).

#### **b. Uji Hipotesis**

##### **1) Uji Parsial (t)**

Setelah dilakukan pengujian atas normalitas data, maka selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditunjukkan ringkasannya, seperti pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,729	,093		7,874	,000
Komite Audit	-,085	,055	-,154	-1,542	,126

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Output SPSS 24.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.0 for Windows, dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,729 - 0,085$$

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual mampu menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Jika nilai t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data pada Tabel 4.1 diatas sehingga diperoleh : Variabel X1 (Komite Audit) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar -1,542 dengan tingkat signifikansi 0,126 (>0,05). Hal ini berarti H<sub>1</sub> ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Komite Audit > 0,05 (0,126 > 0,05) dan nilai t-hitung < 1,985 (-1,542 < 1,985).

## 2) Uji Determinan ( $R^2$ )

Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data yang ada pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**

**Koefisien Determinasi  $R^2$  (Koefisien Determinasi)**

R	R Square	Adjusted R Square
0,154	0,024	0,014

Sumber: Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian, 2024

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 24.0 maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,014 atau 1%. Sehingga dikatakan bahwa variabel dependen yaitu Kinerja keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Komite Audit (X1), ROA (X2) sedangkan 99% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termaksud dalam penelitian.

## C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh Komite audit terhadap Kinerja Keuangan yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara komite audit dengan kinerja keuangan, hal ini dilihat dari nilai Sig > 0,05, ini berarti bahwa meski memiliki komite audit yang banyak dan bidang keilmuan komite audit relevan dengan keahlian akan tetapi jika ada problem bawaan dengan dokumen keuangan maka kinerja keuangan bisa didesain sesuai dengan kebutuhan internal, untuk itu kontrol internal dan

pengawasan melalui penempatan dewan direksi/CEO yang memiliki kendali atas perusahaan sangat penting untuk mengawal point vital yang ada diperusahaan.

Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara komite audit dan kinerja keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: Ketidakjelasan peran dan tanggung jawab komite audit serta mekanisme akuntabilitas yang lemah membuat komite audit kurang termotivasi untuk bekerja secara efektif. Hasil penelitian ini tidak berarti komite audit tidak penting. Komite audit masih memiliki peran penting dalam mengawasi proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan. Namun, temuan ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitas komite audit dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan untuk memastikan bahwa mereka berfungsi dengan baik dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori agency yang menjelaskan bahwa pihak manajemen (agen) tentu memiliki kepentingan yang berbeda dengan mendesain keuangan perusahaan untuk mendapatkan opportunity dari kinerja, sedangkan Stakeholder (prinsipal) menginginkan kinerja riil disajikan dari setiap informasi keuangan yang ada. Sehingga penting untuk menempatkan direksi yang memiliki kepentingan seperti saham pada perusahaan untuk dapat membantu melakukan control atas aktivitas perusahaan.

Beberapa penelitian yang sama terkait pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Shanti (2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Komite audit memiliki pengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dewan komisaris sebagai variabel intervening. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien beta secara langsung lebih besar dari koefisien beta tidak langsung yaitu  $0,230 > 0,05552$ . Selain itu juga terdapat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliani & Sukirno (2018). yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0,068, koefisien determinasi 0,005 dan t hitung -  $0,475 < t$  tabel 2,013.

Dari uraian di atas maka disimpulkan bahwa meskipun perusahaan memiliki komite audit dengan jumlah anggota yang banyak dan keahlian yang relevan, komite audit tidak dapat menjamin kinerja keuangan yang baik jika terdapat masalah bawaan dalam dokumen keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kontrol internal dan pengawasan melalui penempatan dewan direksi/CEO yang memiliki kendali atas perusahaan lebih penting dalam mengawal kinerja keuangan perusahaan. Dewan direksi/CEO memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar dan akurat, serta untuk mengambil tindakan korektif jika terdapat masalah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan di bab pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, karena Kinerja keuangan tergantung dari kemampuan manajemen dalam hal ini adalah direksi untuk melakukan pengaturan dan control atas aktivitas keuangan dan non-keuangan Perusahaan, kehadiran komite audit melakukan pengawas atas aktivitas bukan pengambil Keputusan atas apa yang dibutuhkan Perusahaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan simpulan yang diuraikan sebelumnya maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan untuk dapat kiranya menempatkan dewan status kepemilikan saham untuk dapat mengawal dengan ketat aktivitas perusahaan
2. Bagi Peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan seperti kepemilikan dewan/manajerial, jumlah dewan direksi dan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, laa perusahaan didirikan, leverage untuk memperkuat hubungan mengingat nilai Adjusted R dalam penelitian ini sangat kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., & Parker, S. (2000). Auditor selection and audit committee characteristics. *Auditing: A journal of practice & theory*, 19(2), 47-66.
- Andreas, H. H., Badolato, P. G., Donelson, D. C., Ege, M., Bédard, J., Chtourou, S. M., & Courteau, L. Adams, MB (1994) 'Agency Theory and the Internal Audit', *Managerial Auditing journal*, 9 (8), pp. 8–12.
- Amin, A. (2016) Independensi Komite Audit, Kualitas Audit dan Kualitas Laba Bukti Kasus Perusahaan dengan Kepemilikan Terkonsentrasi', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18 (1), pp. 1–14. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-11.
- Arie, A. A. P. G. B., Susandya, P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2021). Dinamika karakteristik komite audit pada audit report lag. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 175-190.
- Arman, A., & Mira, M. (2021). Does Tax Avoidance Make Do Earning Opacity? *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 88–95. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i1.655>
- Azis, A., Hartono, U., & SE, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1-13.
- Baroroh, U. (2012). Analisis sektor keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di wilayah Jawa: Pendekatan model levine. *Etikonomi*, 11(2).
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan (Size), leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing BEI periode tahun 2011–2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Neal, T. L. (2002). Disclosures in audit committee charters and reports. *Accounting Horizons*, 16(4), 291-304.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). Pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan return on assets terhadap tax avoidance. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 187-206.

- Dewi, L. C. (2014). *Pengaruh struktur kepemilikan dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI tahun 2011–2013)* (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi FEB-UKSW).
- Diba, N. F., Disemadi, H. S., & Prananingtyas, P. (2020). Kebijakan Tata Kelola Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Di Indonesia. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(2), 868-876.
- Dinu, V., & Nedelcu, M. (2015). The relationship between the audit committee and the financial performance, the asset quality and the solvency of banks in Romania. *Transformations in Business & Economics*, 14(2), 35.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak (tax avoidance)(studi empiris pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1-20.
- Eva, E. V. A., & Fva, F. V. A. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) Padapt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(2), 45-70.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Gunarsa, I. G. A. C., & Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh Komite Audit, Independensikomite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lagdi Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1672-1703.
- Hambrick, DC, & Mason, PA (1984). Eselon atas: Organisasi sebagai cerminan dari manajer puncaknya. *Tinjauan Akademi Manajemen*, 9 (2), 193-206.
- Hastuti, R. T., & Suhendah, R. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2010. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 335-351.
- Hermiyetti, H., & Katlanis, E. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Asing, dan Komite

Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 6(2), 25-43.

Ikhsan, M., & Febriyanto, F. C. (2023). Pengaruh Earning Opacity, Ownership Structure, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(2), 48-66.

Indonesia, B. E. (2019). Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia. *On Line*.

Indonesia, B. E. (2023). Bursa Efek Indonesia. *Retrieved April, 10, 2023*.

Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh komisaris, Komite audit, struktur kepemilikan, size, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan properti, perumahan dan konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697-712.

Januri, J., & Kartika, SI (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 907-915).

Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.

Krisna, A. M. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial pada tax avoidance dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(2), 82-91.

Kusumawardhany, S. S., & Shari, Y. K. (2021). Pengaruh Komite Audit, Dewan komisaris dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>

Lankton, N., Price, J. B., & Karim, M. (2021). Cybersecurity breaches and the role of information technology governance in audit committee charters. *Journal of Information Systems*, 35(1), 101-119.

Mahulae, E. E., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *eProceedings of Management*, 3(2).

- Maith, HA (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1 (3).
- Marsandy, C., Deviyanti, D. R., & Setiawati, L. (2018). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah go public pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Marusya, PM (2016). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan produsen tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (3).
- Mashuri, A. A. S. (2023). Determinants of Tax Avoidance and Audit Quality as a Moderating Variable. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(1), 117-127.
- Maulina, I. (2022). Sejarah dan pemikiran akuntansi syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 1-13.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. *Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Mira, M., & Purnamasari, A. W. (2020). Engaruh Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(2), 211-226.
- Mulianita, A., Sutarti, S., & Triandi, T. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 219-223.
- Munawaroh, M., & Sari, SP (2019). Pengaruh komite audit, proporsi kepemilikan institusional, profitabilitas dan profitabilitas fiskal terhadap penghindaran pajak. Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019.
- Murdadi, B. (2012). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Lembaga Keuangan Baru Yang Memiliki Kewenangan Penyidikan. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2).
- OJK, P. (2020). dalam Mengawasi Maraknya Pelayanan Financial Technology (Fintech) di Indonesia. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 9(3), 559-574.

- Onasis, K., & Robin, R. (2016). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. *Bina Ekonomi*, 20(1), 1-22.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Pramudityo, W. A., & Sofie. (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3873–3880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18026>
- Prayanthi, I., & Laurens, C. N. (2020). Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman. *Klabat Journal of Management*, 1(1), 66-89.
- Puspita, S. R., & Harto, P. (2014). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi terhadap Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Puspitasari, P. A., & Dewi, R. R. (2023). Pengaruh Earnings Opacity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 771-784.
- Puteri, P. A., & Rohman, A. (2012). *Analisis pengaruh investment opportunity set (IOS) dan mekanisme corporate governance terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Rachmat, R. A. H. (2019). Pajak, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 21-30.
- Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364-374.
- Rianti, N. L. P. A. E., & Sari, M. M. R. (2014). Karakteristik komite audit dan audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 488-508.
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dewan komisaris sebagai variabel

- intervening. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147-158.
- Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 543-558.
- Sinekti, A. G., & Satyawan, M. D. (2021). The Effect of Earnings Opacity and Tax Avoidance on Companies Value. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 230-243.
- Sofiamira, N. A., & Asandimitra, N. (2017). Capital expenditure, leverage, good corporate governance, corporate social responsibility: pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 191-214.
- Solikhah, & Suryandani, W. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6693>
- Sudjatna, I., & Muid, D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keaktifan Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 199-206.
- Sukamulja, S. (2004). Good corporate governance di sektor keuangan: Dampak GCG terhadap kinerja perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis (Jurnal ini Sudah Migrasi)*, 8(1), 1-25.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1-13.
- Sutedi, A. (2015). *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*. Cetakan Pertama. Raih Asa Sukses. Jakarta.
- Syadeli, M., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 15(1), 28-40.
- Syafril, S. E. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya*. Prenada Media.

- Tahilia, A. M. S., Sulistyowati, S., & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(2), 49-62.
- Takariani, C. S. D. (2011). Studi Eksplanatori Survei tentang Pengaruh Chatting melalui Facebook terhadap Komunikasi Tatap Muka Remaja dalam Keluarga di Provinsi Jawa Barat dan Banten. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 14(2).
- Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *UPAJIWA DEWANTARA: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 4(1), 15-26.
- Widani, N. A., & Bernawati, Y. (2020). Effectiveness of Corporate Governance and Audit Quality: The Role of Ownership Concentration as Moderation. *Etikonomi*, 19 (1), 131–140.
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 234-249.
- Wulandari, R. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta).
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh audit tenure, komite audit dan audit capacity stress terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543-555.
- Yuliani, N. R., & Sukirno. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(8), 1–14.
- Yusra, M. A., Yunilma, Y., & Ethika, E. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1, 36-50.
- Zulfiara, P., & Ismanto, J. (2019). Pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2 (2), 134.

## LAMPIRAN

### REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN (.05) POUT (.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00002
/METHOD=ENTER VAR00001
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS (3)
/SAVE PRED.
  
```

### Regression

#### Notes

Output Created		17-MAY-2024 09:49:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION   /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N   /MISSING LISTWISE   /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP   /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)   /NOORIGIN   /DEPENDENT VAR00002   /METHOD=ENTER VAR00001   /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)   /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)   /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)   /SAVE PRED. </pre>	
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots	00:00:00,19 00:00:00,35 1356 bytes 912 bytes
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Keuangan Komite Audit	,5941	,30449	100
	1,5900	,55222	100

### Correlations

		Kinerja Keuangan	Komite Audit
Pearson Correlation	Kinerja Keuangan	1,000	-,154
	Komite Audit	-,154	1,000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Keuangan	.	,063
	Komite Audit	,063	.
N	Kinerja Keuangan	100	100
	Komite Audit	100	100

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komite Audit <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,154 <sup>a</sup>	,024	,014	,30240	,024	2,377

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics			
	df1	df2	Sig. F Change	
1	1	98	,126	1,634

a. Predictors: (Constant), Komite Audit

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,217	1	,217	2,377	,126 <sup>b</sup>
	Residual	8,961	98	,091		
	Total	9,179	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Komite Audit

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,729	,093		7,874	,000
	Komite Audit	-,085	,055	-,154	-1,542	,126

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Komite Audit	-,154	-,154	-,154	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant )	Komite Audit
1	1	1,945	1,000	,03	,03
	2	,055	5,955	,97	,97

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

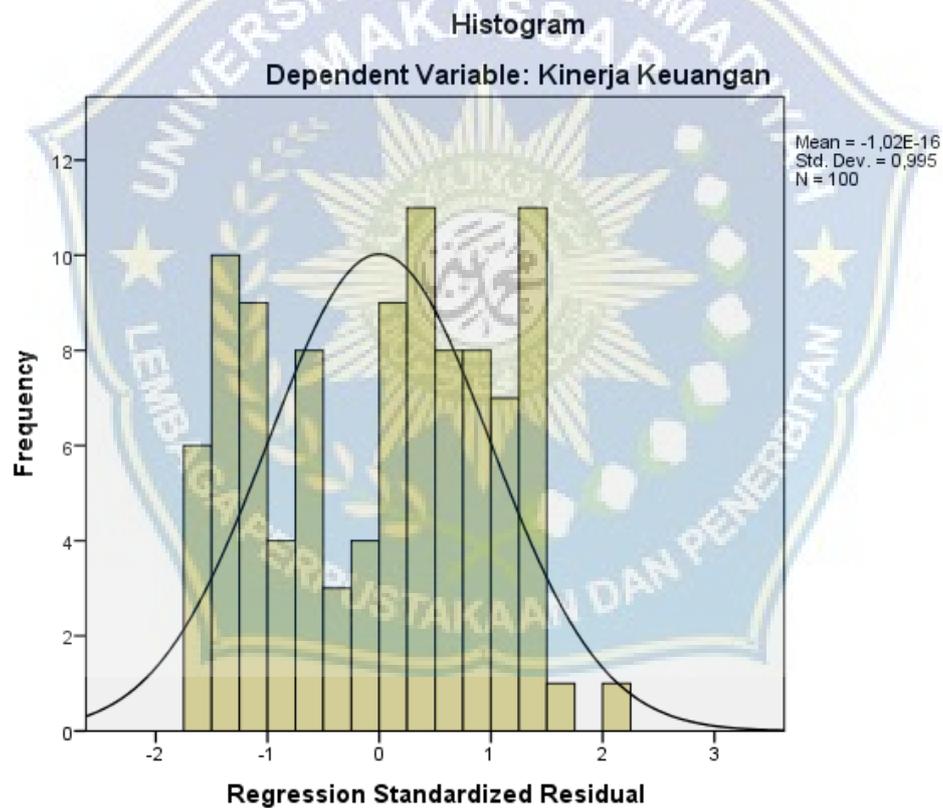
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,3896	,6442	,5941	,04686	100
Std. Predicted Value	-4,364	1,068	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,038	,136	,042	,010	100
Adjusted Predicted Value	,4428	,6553	,5946	,04528	100
Residual	-,50931	,60583	,00000	,30086	100
Std. Residual	-1,684	2,003	,000	,995	100
Stud. Residual	-1,698	2,025	-,001	1,004	100

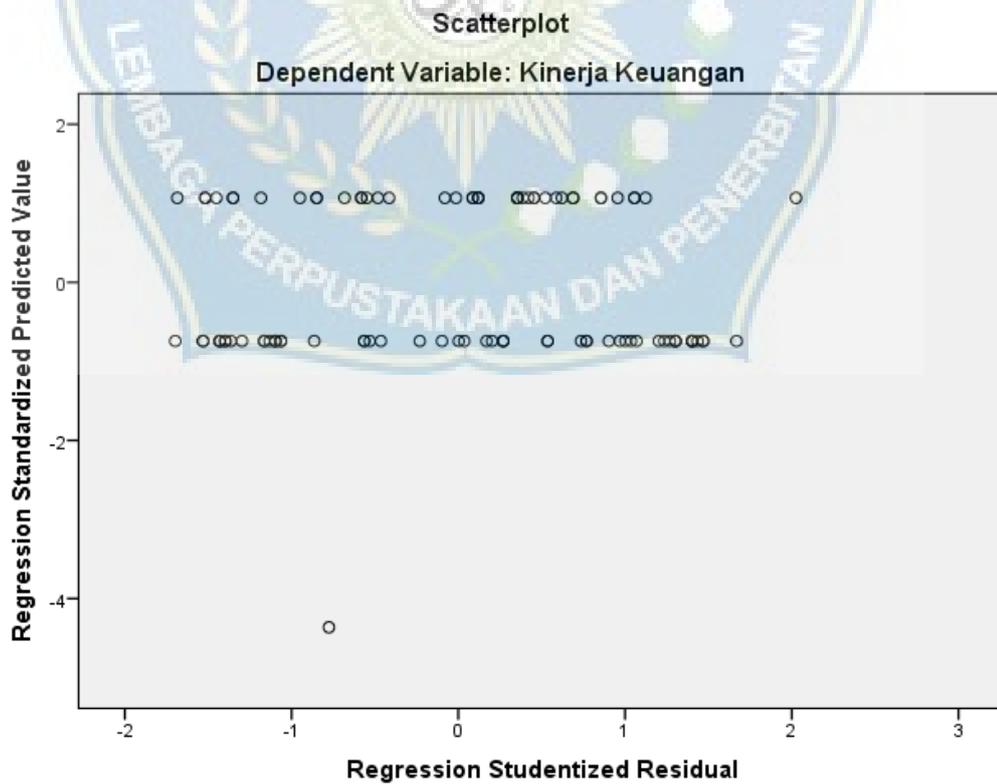
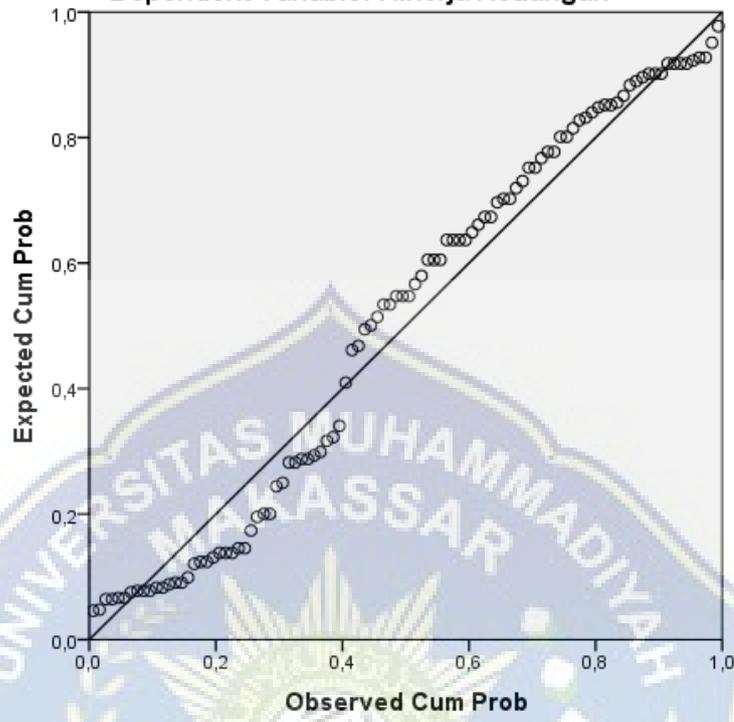
Deleted Residual	-,51736	,61916	-,00052	,30661	100
Stud. Deleted Residual	-1,714	2,059	-,001	1,008	100
Mahal. Distance	,551	19,046	,990	1,847	100
Cook's Distance	,000	,076	,010	,011	100
Centered Leverage Value	,006	,192	,010	,019	100

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: Kinerja Keuangan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Mencrangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Irvan Maksani

Nim : 105731123917

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

# BAB I Irvan Maksani - 105731123917

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 21-May-2024 03:14PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2384727829

**File name:** 01\_BAB\_1\_1.docx (39.07K)

**Word count:** 1186

**Character count:** 8186

# BAB I Irvan Maksani - 105731123917

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id)

Internet Source

3%

2

[repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

2%

3

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

2%

4

[repositori.buddhidharma.ac.id](http://repositori.buddhidharma.ac.id)

Internet Source

2%

5

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

# BAB II Irvan Maksani - 105731123917 *by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 21-May-2024 03:15PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2384728535

**File name:** 02\_BAB\_2\_1.docx (45.47K)

**Word count:** 1806

**Character count:** 12349

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stmikjayakarta.ac.id Internet Source	5%
2	studentjournal.petra.ac.id Internet Source	4%
3	journal.uib.ac.id Internet Source	3%
4	riset.unisma.ac.id Internet Source	3%
5	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
6	media.neliti.com Internet Source	2%
7	adoc.pub Internet Source	2%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%



# BAB III Irvan Maksani - 105731123917

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 21-May-2024 03:16PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2384728817

**File name:** 03\_BAB\_3\_1.docx (34.03K)

**Word count:** 780

**Character count:** 5076

ORIGINALITY REPORT

10%  
SIMILARITY INDEX

9%  
INTERNET SOURCES

12%  
PUBLICATIONS



STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.widyatama.ac.id  
Internet Source



2%

2 Yanti Mayasari Ginting, Fitria Fitria, Teddy Chandra. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAAN KERJA DAN KINERJA GURU APARATUR SIPIL NEGARA SMA NEGERI SEKECAMATAN RUPAT DAN KECAMATAN RUPAT UTARA KABUPATEN BENGKALIS", Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2024  
Publication

2%

3 Agus Wahyudi, Sutjipto Ngumar, Bambang Suryono. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MANAJERIAL PERANGKAT DESA (STUDI PADA PERANGKAT DESA DI KABUPATEN SUMBAWA)", Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 2019  
Publication

2%

4 Pratiwi Pribadi Putri, Emron Edison. "Pengaruh Travel Motivation dan Perceived Value Terhadap Minat Berkunjung Kembali di

2%

# BAB IV Irvan Maksani - 105731123917

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 21-May-2024 03:17PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2384729058

**File name:** 04\_BAB\_4\_1.docx (319.82K)

**Word count:** 1467

**Character count:** 8881

# BAB IV Irvan Maksani - 105731123917

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

journal.student.uny.ac.id

Internet Source



2%

2

vdocuments.site

Internet Source



2%

3

prezi.com

Internet Source

2%

4

repo.stie-pembangunan.ac.id

Internet Source

2%

5

ojs.stiem-bongaya.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography Off

# BAB V Irvan Maksani - 105731123917

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 21-May-2024 03:17PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2384729326

**File name:** 05\_BAB\_5\_1.docx (30.28K)

**Word count:** 141

**Character count:** 952

# BAB V Irvan Maksani - 105731123917

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches



## RIWAYAT HIDUP



Irvan Maksani, panggilan Irvan lahir di Lambai tepatnya pada tanggal 6 Desember 1998 dari pasangan suami istri yakni H. Makkasau dan Hj. Indo Rohani peneliti ini merupakan anak Pertaman dari 2 bersaudara, peneliti sekarang tinggal di jalan Babussalam Raya NO. 3, kecamatan Panakkukang, kota Makassar. Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Latowaro lulus 2011, SMP Negeri 2 Ranteangin lulus 2014, SMA Negeri 3 Sengkang lulus 2017. Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Jurusan Akuntansi pada tahun 2017. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022**”.